

**PEMBENTUKAN WIRAUSAHA MELALUI PENDIDIKAN
KELUARGA PADA PETERNAK UNGGAS DI GEMANTAR
JUMANTONO KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
SETITI RAHAYU
A210150195**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSetujuan

**PEMBENTUKAN WIRUSAHA MELALUI PENDIDIKAN KELUARGA PADA
PETERNAK UNGGAS DI GEMANTAR JUMANTONO KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SETITI RAHAYU

A210150195

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Harsono, SU
NIDN. 0620026001

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBENTUKAN WIRUSAHA MELALUI PENDIDIKAN KELUARGA PADA
PETERNAK UNGGAS DI GEMANTAR JUMANTONO KARANGANYAR

Diajukan Oleh:
SETITI RAHAYU
A210150195

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 28 Oktober 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Harsono, S.U. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Djalal Fuadi, M.M. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Suranto, S.Pd, M.Pd (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Haran Joko Pravitno, M.Hum.

NIDN. 00 280465 01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ilmiah yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diaacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 15 Oktober 2019



Setiti Rahayu
NIM. A210150195

PEMBENTUKAN WIRUSAHA MELALUI PENDIDIKAN KELUARGA PADA PETERNAK UNGGAS DI GEMANTAR JUMANTONO KARANGANYAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) karakteristik pembentukan wirausaha melalui pendidikan keluarga pada peternak unggas Di Gemantar Jumantono Karanganyar, (2) nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan pada anak untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di Gemantar Jumantono Karanganyar. Sebanyak 5 peternak unggas dijadikan narasumber untuk diwawancarai. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian etnografi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peternak unggas memulai berwirausaha berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki dengan cara bekerja sama dengan sistem kemitraan pada perusahaan terkait dengan bidang ternak unggas, (2) peternak unggas membentuk usahanya berdasarkan dari ilmu yang diperoleh selama menjadi anak kandang atau karyawan di kandang ayam milik orang lain, (3) penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada anak sangat tepat dilakukan melalui pendidikan keluarga apalagi didukung dengan profesi orang tua sebagai peternak unggas.

Kata kunci: wirausaha, pendidikan keluarga, peternak unggas

Abstract

This study aims to describe: (1) the characteristics of the formation of entrepreneurship through family education on poultry farmers Gemantar Jumantono In Karanganyar, (2) entrepreneurial values inculcated in children's entrepreneurial spirit Gemantar menumbuhkan Jumantono Karanganyar. A total of five poultry producers invited as resource person to be interviewed. The research is a qualitative ethnographic research design. Data collection technique used observation, interview and documentation. The results of this study indicate that (1) peternak birds start entrepreneurship based on the experience that has been owned by working in partnership on companies linked to the field of poultry, (2) poultry establish its business based on the knowledge gained during the child cages or employees in the chicken coop belonging to another person, (3) application of entrepreneurial values in children is appropriately carried out through family education profession especially supported by parents as a poultry farmer.

Keywords: entrepreneurship, family education, poultry

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah menjadi fokus baru bisnis dan diskusi akademis. Pekerjaan yang tersedia di perusahaan-perusahaan yang lebih sedikit menyebabkan lulusan baru perlu memulai usaha mereka sendiri sebagai cara untuk mendapatkan pekerjaan (Charles ,2015). Fenomena kurangnya lapangan pekerjaan turut dialami oleh masyarakat di desa Gemantar, Jumantono, Karanganyar, Jawa Tengah. Umumnya masyarakat di desa Gemantar berprofesi sebagai petani, peternak unggas, dan buruh pabrik. Mayoritas masyarakat di Gemantar bekerja sebagai petani namun masih dalam skala kecil dan tidak menjanjikan, hal ini menyebabkan sebagian dari masyarakat di desa ini beralih profesi sebagai wirausaha.

Jumlah pengusaha di desa Gemantar masih minim, salah satu alasan ketakutan menjadi wirausaha adalah karena sering dipandang sebagai pilihan karir yang tidak menguntungkan karena harus menghadapi hari ke hari situasi yang tidak pasti dengan banyak tantangan dan berurusan dengan sulitnya proses pembentukan bisnis baru. Padahal setiap tahunnya, lulusan pendidikan dasar sampai tingkat pendidikan perguruan tinggi meluluskan generasi siap kerja. Hal ini mengakibatkan lulusan-lulusan berijazah tersebut tidak semuanya dapat ditampung oleh lapangan pekerjaan yang tersedia. Hal ini dikarenakan banyak yang membutuhkan pekerjaan, sementara lapangan kerja yang tersedia tidak dapat menampung kebutuhan akan tenaga kerja. Maka untuk menghadapi permasalahan tersebut pemerintah mendorong dan terus mengupayakan pertumbuhan wirausaha di Indonesia, dengan banyaknya wirausaha maka semakin banyak pula lapangan pekerjaan yang tersedia dan tentunya dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional (Jamal Ma'mur Asmani, 2011). Upaya tersebut sejalan dengan salah satu dasar hukum kewirausahaan yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Dan Kepeloporan Pemuda, Serta Penyediaan Prasarana Dan Sarana Kepemudaan.

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang mengakar di desa Gemantar. Besarnya tingkat pengangguran di desa Gemantar ini semakin mengkhawatirkan. Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut (Hendro, 2011) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang. Menurut (Saiman, 2009) kewirausahaan adalah suatu upaya dalam penciptaan kegiatan bisnis atas dasar kemauan dan keinginan dari diri sendiri. Dengan kewirausahaan, maka dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, tidak bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran dengan cara membuka lapangan pekerjaan.

Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti berani mengambil risiko, pantang menyerah dan memiliki kemauan keras untuk sukses dalam mengelola bisnisnya berdasarkan kemampuan dan kemauan sendiri. Selain itu, seorang wirausaha juga memiliki penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan menjadi karyawan (Saiman, 2009). Seseorang yang mempunyai keinginan dan kemauan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain. Seorang wirausahawan yang sukses harus mampu mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru. Dalam hal ini, menuntut sejumlah kreativitas dan sebuah kemampuan untuk menjadi seorang wirausahawan. (Suryana, 2011) mengemukakan kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada, tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat.

Latar belakang keluarga merupakan salah satu bentuk pembelajaran sosial untuk anak, dimana anak yang memiliki usaha dalam keluarganya dapat menimbulkan pengalaman pribadi dalam berwirausaha. Keluarga memiliki peran yang penting dalam membentuk perilaku seseorang, termasuk dalam perilaku berwirausaha. Lingkungan terdekat siswa adalah keluarga. Dimana dalam konteks kewirausahaan, seorang anak yang dibesarkan di lingkungan keluarga yang memiliki usaha secara tidak langsung ia akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman serta gambaran mengenai dunia usaha secara nyata. Hal ini dikarenakan setiap individu mampu belajar tidak hanya dari pengalaman mereka sendiri tetapi juga dari orang lain di sekitar mereka (Bayron & Ed, 2013).

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) karakteristik pembentukan wirausaha melalui pendidikan keluarga pada peternak unggas di Gemantar Jumantono Karanganyar, (2) nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan pada anak untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di Gemantar Jumantono Karanganyar.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut (Afrizal, 2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta penelitian tidak berusaha menghitung atau menguantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian etnografi. Penelitian etnografi adalah kegiatan pengumpulan bahan keterangan atau data yang dilakukan secara sistematis mengenai cara hidup serta berbagai aktivitas sosial dan berbagai benda kebudayaan dari suatu masyarakat (Harsono, 2016). Penelitian dilaksanakan di Gemantar Jumantono Karanganyar. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis satu situs Miles dan Huberman. Teknik analisis satu situs yaitu

menganalisis data dari masing-masing situs secara tersendiri, teknik analisis satu situs ini adalah penelitian yang menempatkan sebuah kasus sebagai fokus penelitian. Teknik dalam memeriksa keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dengan teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang di dapatkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pembentukan wirausaha melalui pendidikan keluarga pada peternak unggas di Gemantar Jumantono Karanganyar, menunjukkan bahwa peternak unggas memulai berwirausaha berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki, peternak unggas membentuk usahanya berdasarkan dari ilmu yang diperoleh selama menjadi anak kandang atau karyawan di kandang ayam milik orang lain, penerapan nilai-nilai kewirausahaan pada anak sangat tepat dilakukan melalui pendidikan keluarga.

3.1 Karakteristik Pembentukan Wirausaha Pada Peternak Unggas

Berdasarkan hasil wawancara, studi dokumen dan observasi pada 5 peternak unggas maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa masing-masing peternak unggas memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam membentuk usahanya. Peternak unggas memulai berwirausaha berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki dengan cara bekerja sama dengan sistem kemitraan pada perusahaan terkait dengan bidang ternak unggas, tetapi peternak unggas belum menerapkan standar prosedur pengelolaan dokumen yang sudah ditetapkan oleh perusahaan, namun untuk standar prosedur operasional ternak unggas para peternak unggas sudah mematuhi sesuai aturan yang ditetapkan perusahaan. Peternak unggas membentuk usahanya berdasarkan dari ilmu yang diperoleh selama menjadi anak kandang atau karyawan di kandang ayam milik orang lain, pengalaman dan ilmu yang diperoleh kemudian diterapkan pada usahanya sendiri, hal ini dapat memberikan contoh pada anak yang kelak akan meneruskan usahanya dan latar belakang orang tua sebagai peternak unggas dapat menguatkan karakter pada anak

untuk berwirausaha karena tumbuh di keluarga yang berprofesi sebagai peternak unggas.

Hasil penelitian ini relevan dengan yang dilakukan oleh Suyahman (2017) penguatan karakter kewirausahaan melalui pendidikan keluarga menyimpulkan bahwa penguatan karakter kewirausahaan bagi remaja memiliki arti yang sangat penting dan harus dilakukan penguatan melalui pendidikan keluarga. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Suyahman adalah penguatan karakter kewirausahaan melalui pendidikan keluarga sangat diperlukan untuk mempersiapkan anak menjadi wirausahawan yang sukses.

Hasil penelitian ini relevan dengan yang dilakukan oleh R.S Ranwala (2016) *family background, entrepreneurship specific education and entrepreneurial knowledge in venture creation*. Latar belakang keluarga dan pendidikan kewirausahaan berdampak pada peningkatan kewirausahaan, anggota keluarga yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dapat memengaruhi niat individu dalam penciptaan usaha dan juga mereka dapat melihat sebagai kekuatan di tangan keuangan dan motivasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian R.S Ranwala adalah latar belakang keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha dapat mempengaruhi niat anak dalam penciptaan usaha melalui pendidikan kewirausahaan yang dilakukan dalam keluarga.

3.2 Nilai-Nilai Kewirausahaan Yang Ditanamkan Pada Anak Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha

Berdasarkan hasil wawancara, studi dokumen dan observasi pada 5 peternak unggas maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan akan menumbuhkan jiwa wirausaha pada keluarga peternak unggas, karena nilai-nilai kewirausahaan tersebut akan menjadi pedoman dalam mengelola usaha dan menunjang keberhasilan usaha yang sukses.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah Rahim (2018) pendidikan kewirausahaan dalam keluarga pada masyarakat di Desa Barana Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto menyimpulkan bahwa :

- 1) Penerapan nilai-nilai kewirausahaan dalam beberapa keluarga pada masyarakat sudah terlaksanakan,.
- 2) Metode pendidikan kewirausahaan dalam keluarga

merupakan jalan untuk menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam keluarga. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sarah Rahim adalah penerapan nilai-nilai kewirausahaan sudah terlaksanakan dan metode pendidikan kewirausahaan dalam keluarga merupakan jalan untuk menerapkan nilai-nilai kewirausahaan pada keluarga.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zainul Majdi (2012) pengaruh pembelajaran kewirausahaan, internalisasi nilai kewirausahaan di keluarga dan motivasi minat kewirausahaan menyimpulkan bahwa: internalisasi nilai kewirausahaan di keluarga berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat melalui motivasi kewirausahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Zainul Majdi adalah adanya pengaruh penerapan nilai kewirausahaan di keluarga terhadap minat anak untuk berwirausaha.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian tentang Pembentukan Wirausaha Melalui Pendidikan Keluarga Pada Peternak Unggas Di Gemantar Jumantono Karanganyar telah tercapai, maka diperoleh kesimpulan (1) pembentukan wirausaha dimulai melalui pendidikan keluarga dengan membiasakan anak untuk mengikuti kegiatan berternak unggas karena orang tua berprofesi sebagai peternak unggas (2) untuk menumbukan jiwa wirausaha para peternak unggas menerapkan nilai-nilai kewirausahaan yang meliputi sikap disiplin, tekun, ulet, terus belajar, tanggung jawab, jujur, dan pantang menyerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Harsono. (2016). *Etnografi Pendidikan: Suatu Desain Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Gumpang Agung III.
- Meinawati, Nety. (2018). *Pengaruh Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri*. *Indonesian Journal of Economics Education* Vol. 1 No. 1, 55-64.

- Mustapha, Mazlina & Selvaraju, Maitilee. (2015). *Personal Attributes, Family Influences, Entrepreneurship Education And Entrepreneurship Inclination Among University Student*. *Kajian Malaysia* Vol. 33 No.1, 169.
- Ningrum, Mallevi Agustin. (2017). *Peran Keluarga Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan* Vol. 2 No. 1, 29-30.
- Rahim, Sarah. (2018). *Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga Pada Masyarakat di Desa Barana Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Ranwala, R.S. (2016). *Family Background, Entrepreneurship Specific Education and Entrepreneurial Knowledge in Venture Creation*. *International Journal of Scientific and Research Publications* Vol. 6 No. 6, 499-500.
- Suyahman. (2017). *Penguatan Karakter Kewirausahaan Melalui Pendidikan Keluarga*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol. 27 No. 1, 16-17.
- Zainul Majdi, Muhammad. (2012). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan Di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan*. *Journal Education* Vol. 7 No.2, 22-23.